

# PENGELOLAAN PENAMBANGAN PASIR BERBASIS MASYARAKAT (KASUS PENAMBANGAN PASIR DI SUNGAI GENDOL, KABUPATEN SLEMAN)

Oleh

Andri Prasetyo Nugroho

No. Mhs. 01 / 150423 / GE / 05048

## INTISARI

*Perkembangan dan pertumbuhan usaha penambangan pasir di Sungai Gendol, selain memberikan manfaat juga dapat menyebabkan berbagai masalah yang lebih banyak dan rumit jika tidak segera dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mencoba mencari model pengelolaan penambangan pasir di Sungai Gendol dengan berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui persepsi masyarakat penambang pasir mengenai kegiatan penambangan pasir di Sungai Gendol, meliputi dampak, permasalahan dan solusinya, serta harapan guna mendukung pengelolaannya, (2) mengetahui persepsi stakeholders lain mengenai kegiatan dan pengelolaan penambangan pasir di Sungai Gendol, dan (3) menyusun rekomendasi sebagai masukan penyusunan kebijakan pengelolaan penambangan pasir di Sungai Gendol, Kabupaten Sleman.*

*Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif, diawali dengan penggalan persepsi stakeholder terutama masyarakat penambang pasir, serta stakeholders lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), wawancara semi-terstruktur, dan diskusi kelompok yang terfokus atau Focus Group Discussion (FGD) serta didukung dengan data sekunder yang terkait. Pemetaan stakeholders dilakukan dengan studi pustaka, observasi dan dari hasil wawancara. Metode analisa yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan menitikberatkan pada analisa masalah, analisa tujuan dan analisa alternatif, dibantu dengan matriks dan analisa SWOT.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambangan pasir di Sungai Gendol merupakan mata pencaharian masyarakat yang dapat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sampai saat ini belum ada pengelolaan penambangan pasir di Sungai Gendol sehingga menyebabkan masalah-masalah seperti konflik kepentingan, tidak adanya penataan, masalah keselamatan dan kesehatan penambang serta dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Harapan para penambang pasir adalah segera adanya pengelolaan penambangan pasir yang berpihak masyarakat sehingga penambangan pasir dapat tertata, teratur dan dapat menambang secara berkelanjutan. Pengelolaan penambangan pasir di Sungai Gendol diperlukan instrumen kelembagaan dan instrumen peraturan. Untuk rekomendasi instrumen kelembagaan dapat berupa koperasi, bentuk kelembagaan ini diakui oleh pemerintah dan lebih berbasis masyarakat. Sedangkan untuk instrumen peraturan, selain dengan sosialisasi Peraturan Daerah Kabupaten Sleman No. 16 Tahun 1996 Tentang Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C, juga perlu ditambahkan peraturan lebih khusus yang sesuai dengan kondisi dan situasi penambangan pasir di Sungai Gendol.*

**Kata Kunci:** Penambangan Pasir, Pengelolaan Berbasis Masyarakat, Persepsi Stakeholders



# COMMUNITY BASED MANAGEMENT OF SAND MINING ACTIVITY (CASE : SAND MINING ACTIVITY IN GENDOL RIVER, REGENCY OF SLEMAN)

by  
Andri Prasetyo Nugroho  
No. Mhs. 01 / 150423 / GE / 05048

## ABSTRACT

*The growth and development of sand mining activity at Gendol River cause many complicated problems beside some advantages it could contribute if there is no good management implemented immediately. Hence, this research is conducted to find a management model of sand mining activity at Gendol River with community based. This research aims to : (1) identify the perception of sand miner community about sand mining activity at Gendol River, covering problems, impacts and the solutions and expectation in order to support the management, (2) identify the perceptions of other stakeholders about sand mining activity at Gendol River and the management, and (3) arrange some recommendations as input to policy making about the management of sand mining activity at Gendol River, Sleman Regency.*

*The research is conducted with qualitative research appraisal, started by discovering of stakeholders perception especially to sand miner community. The technique of data gathering that is used in this research consist of field observation, semi-structured interview and Focus Group Discussion (FGD), and also supported by related secondary data. Stakeholders mapping is made from references study, observation result and interview result. The method of analysis used in this research is qualitative data analysis that is focused to issue analysis, goal analysis and alternative analysis by matrix and SWOT analysis.*

*Result of the research shows that sand mining activity at Gendol River becomes the work resource of the surrounding society in order to fulfill their daily needs. Thus for, there is no such a good/appropriate management implemented concerning sand mining activity at Gendol River, so that causes many problems occur as conflict of interest, unstructured mining activities, safety and healthy problems of the miners, and also impact to environment damage. The sand miners expect community based management of sand mining to implement immediately in order to be structured and have sustainable mining activity. Management of sand mining activity at Gendol River needs some regulation and institutional instruments. Cooperation is one of institutional instrument that is recommended in this research, as cooperation is government acknowledged institution form and more community based. The regulation instrument can be implemented in accordance to "Peraturan Daerah Kabupaten Sleman No.16 Tahun 1996 Tentang Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C" and more special regulation that appropriate with the sand mining activity circumstances at Gendol River.*

**Keywords:** Sand Mining, Community Based Management, Stakeholders Perception.